

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

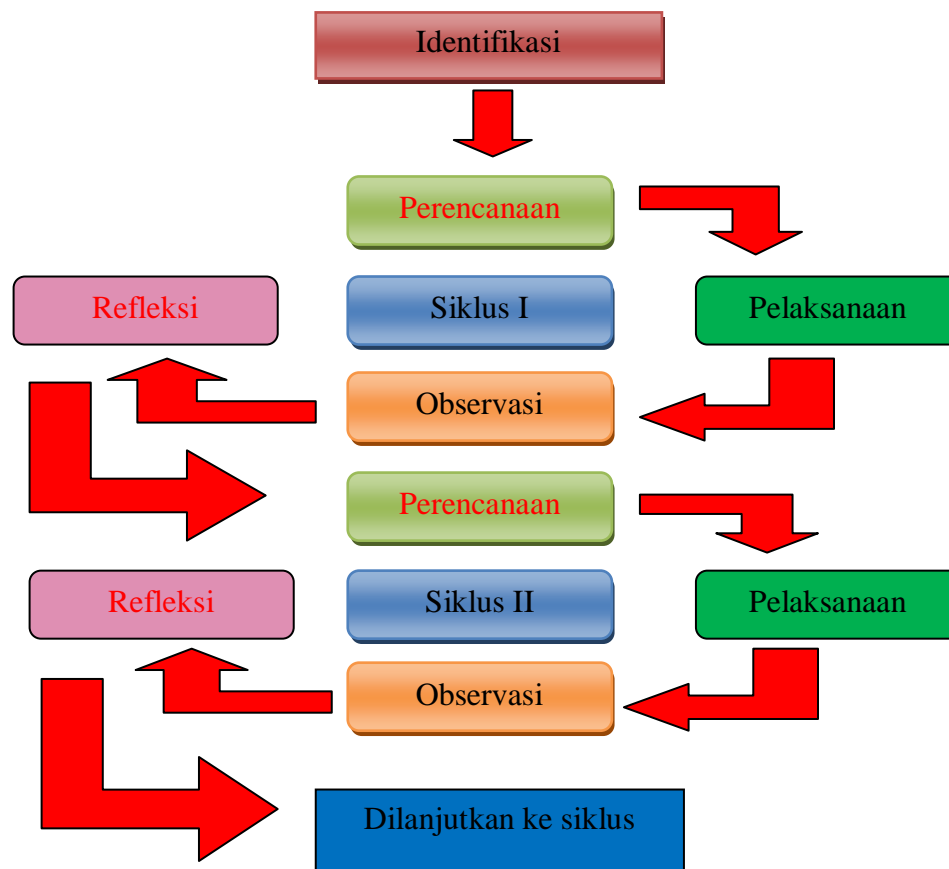
Metode dalam penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action research*. Arikunto (dalam Suyadi, 2010 : 18) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian di atas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dalam waktu yang sama serta menerima pelajaran dari guru yang sama.

## B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Langkah-langkah PTK (Iskandar, 2011 : 49)**

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan, kegiatan pertama penelitian yang akan dilaksanakan adalah menentukan lokasi (kelas) dan subyek penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya melaksanakan pendekatan pembicaraan dengan guru wali kelas untuk membuat tim observer.

Kegiatan selanjutnya pada tahap ini adalah peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan peneliti bersama tim observer. Dalam tahap ini peneliti membuat kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lokasi,
- b. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan,
- c. Merumuskan masalah secara jelas,
- d. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban,
- e. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan,
- f. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2008 : 17).

Hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Menelaah materi pembelajaran IPS serta menetapkan indikator yang akan dicapai.
- b. Mempelajari langkah pembelajaran menggunakan metode *role playing*.
- c. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyiapkan fasilitas, sumber, dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- e. Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa (kognitif)
- f. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan seperti lembar kerja siswa, lembar observasi untuk mengamati hasil belajar siswa.
- g. Menyiapkan cara menganalisis data yang berkaitan dengan proses dan hasil perbaikan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2008 : 18-19) tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Pada

tahap ini rancangan strategi dan skenario pembelajaran akan diterapkan serta dikembangkan pada tahap perencanaan.

Untuk membantu peneliti dan observer dalam melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data sebagai alat bantu dalam pengamatan pelaksanaan tindakan.

### 3. Observasi

Menurut Arikunto (2008 : 19) tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berjalan dalam waktu yang sama.

Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif untuk mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *role playing*. Peneliti menggunakan lembar instrumen penilaian, catatan lapangan, dan lembar soal dalam pengumpulan data-data di lapangan.

### 4. Refleksi

Menurut Arikunto (2008 : 19) tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Peneliti mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan dan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

### 5. Tahap Perencanaan Tindakan Selanjutnya.

Perencanaan tindakan selanjutnya dilakukan dari hasil refleksi suatu tindakan sebelumnya yang belum memecahkan permasalahan yang ada, sehingga peneliti memerlukan suatu rencana baru untuk melakukan

tindakan lanjutan yang diperbaiki sebagai hasil analisis terhadap hal-hal yang dilakukan sebelumnya.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SD Isola Kecamatan Sukasari, Kabupaten Bandung pada tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 21 laki-laki dan 14 perempuan.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit) dan Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit). Masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan pengamatan. Berikut penjelasan setiap siklus yang akan dilewati.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Mengidentifikasi suatu topik dan membuat sasaran pembelajaran.
- 2) Menyusun RPP menggunakan metode *role playing* tentang “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan” dengan materi “Masa Persiapan Kemerdekaan dan BPUPKI”
- 3) Mempersiapkan sumber dan media belajar *playing* tentang “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan” dengan materi “Masa Persiapan Kemerdekaan dan BPUPKI”
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa, soal evaluasi untuk siswa berupa tes tertulis dan kunci jawaban serta pedoman penilaian.

5) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru melakukan apersepsi.
- 3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru menjelaskan tentang “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan” dengan materi “Masa Persiapan Kemerdekaan dan BPUPKI”.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan tersebut dengan seksama
- 5) Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 6) Siswa dibagi dalam 7 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5 siswa
- 7) Setiap ketua kelompok maju untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran tampil.
- 8) Setiap kelompok menentukan peran apa yang akan diperankan oleh temannya.
- 9) Guru membimbing siswa yang telah memahami alur cerita yang terdapat dalam naskah.
- 10) Setelah siswa siap, pembelajaran dilanjutkan dengan metode *role playing*.
- 11) Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai *role playing* yang dilaksanakan dan memberi pendapat terhadap kelompok yang tampil.
- 12) Kemudian, dilanjutkan dengan penampilan dari kelompok dua, tiga, empat, dan lima.
- 13) Siswa lain kembali berdiskusi dalam kelompok dan memberi pendapat terhadap *role playing* yang ditampilkan.
- 14) Setelah semua kelompok tampil, guru memberikan lembar soal mengenai materi yang sedang diajarkan.
- 15) Guru melakukan evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik dalam pembelajaran IPS (tanya jawab mengenai materi yang telah dilaksanakan).
- 16) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama
- 17) Guru mengingatkan siswa untuk belajar pada materi yang akan datang.

c. Observasi

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS tentang “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan” dengan materi “Masa Persiapan Kemerdekaan dan BPUPKI” dengan menggunakan metode *role playing*.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama melalui hasil tes, lembar kerja siswa, dan observasi selama pembelajaran.
- 2) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama.
- 3) Menganalisis kekurangan dalam pembelajaran menggunakan metode *role playing*.
- 4) Membuat daftar kekurangan dan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus pertama dari segi hasil belajar siswa.
- 5) Merencanakan pembelajaran untuk siklus kedua dengan memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang muncul pada siklus pertama.

Rekomendasi :

Tahap pelaksanaan Siklus II dilaksanakan seperti Siklus I dimana dalam tiap siklus mempunyai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Akan tetapi di tiap tahap pelaksanaan tiap siklus mengalami perubahan pada materi yang akan diajarkan sehingga pada tahap refleksi peneliti mendapatkan masukan untuk memperbaiki pengajaran untuk siklus berikutnya.

## F. Instrumen Penelitian

Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, Lembar Kerja Siswa, Tes Evaluasi, dan lembar observasi.

1. RPP

RPP merupakan rangkaian dari langkah-langkah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dilakukan

dengan maksud agar pembelajaran berlangsung terarah dan terkontrol untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa adalah lembar yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan pemahaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS tentang peristiwa sekitar proklamasi. Lembar kerja siswa ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat benar-benar memahami dan mengerjakannya dengan benar. Pengerjaannya berkelompok dengan 4 atau 5 kelompok yang dalam satu kelompok beranggotakan 7 orang.

## 3. Tes Evaluasi

- a. Tes menurut Arikunto (2013: 67) merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Berikutnya menurut Jihad dan Haris (2008: 67) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh guru yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *role playing*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes lembar kerja siswa, dan tes tertulis.

Bentuk penilaian berupa tes tertulis yang dibuat peneliti terdiri atas bentuk objektif dan bentuk uraian. Bentuk objektif yang dibuat meliputi pilihan ganda, isian, dan benar salah, dan menjodohkan.



b. Non tes

Instrumen pengumpulan data non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi peserta didik.

Menurut Sudijono (2009) observasi adalah cara menghimpun keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Selain pengertian diatas, ada pengertian menurut Nana Sudjana observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Observasi dalam penelitian ini berisi catatan atau kumpulan data yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS tentang peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan metode *role playing*.

Lembar observasi guru adalah suatu cara untuk mengungkapkan sikap atau perilaku guru selama pembelajaran IPS, sikap guru serta interaksi guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer. Hasil observasi ini dituliskan ke dalam lembar observasi dan dijadikan dasar refleksi dan tindakan yang dilakukan.

Lembar observasi peserta didik adalah suatu cara untuk mengungkap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

## G. Rencana Pengolahan dan Uji keabsahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011 : 23). Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *role playing*.

Prosedur pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Mengolah data yang terkumpul, seperti:
  - a. RPP
  - b. Data Lembar Kerja Siswa
    - a. Data Tes Evaluasi dan non tes
2. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut:
  - a. Pengolahan Data Hasil Belajar

Tes tertulis dilakukan pada setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *rolle playing* . rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = Total nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

- b. Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65 dengan rerata kelas

70. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum s \geq 70}{n} \times 100 \%$$

Keterangan  $\sum s \geq 70$  : jumlah siswa yang mendapat lebih besar dari atau sama dengan 70.

n = Banyak siswa

100% = Bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

### 3. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari setiap siklus, dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III. Jika selisihnya bertanda positif (+), maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan penerapan metode *rolle playing* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Isola Iidan hipotesis tindakan terbukti benar. Sebaliknya jika bertanda negatif (-), maka hasil belajar siswa menggunakan metode *rolle playing* dalam pembelajaran IPS pada SDN Isola II tidak mengalami peningkatan dan hipotesis tindakan terbukti keliru.

Selain data kuantitatif, juga terdapat data kualitatif yang digunakan dan dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh seorang pengamat (observer) berupa lembar observasi. Sehingga observer harus menuliskan dekripsi hasil pengamatan pada kolom yang sudah disediakan dan catatan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Jika observer menuliskan pengamatan yang positif (+) terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, maka aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan harapan penelitian. Jika terjadi hal

sebaliknya atau observer menuliskan pengamatan yang negatif (-) terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, maka aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tidak sesuai dengan harapan penelitian.

Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua prinsip dalam metode *rolle playing* telah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran IPS terhadap siswa kelas V SDN Isola II Kota Bandung.